



Data Tenaga Kerja Terlalu Kuat Bikin Wall Street Melemah: Big Tech Rontok, Nvidia Bertahan Berkat Akuisisi Hugging Face

US STOCK DAILY OUTLOOK

Selasa, 08 September 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street ditutup melemah pada Jumat, 4 September 2026, setelah data tenaga kerja yang jauh lebih kuat dari perkiraan meningkatkan spekulasi kenaikan suku bunga The Fed. Dow Jones Industrial Average turun 272,51 poin (0,51%) ke 53.413,60, S&P 500 melemah 29,30 poin (0,38%) ke 7.718,41, dan Nasdaq Composite terkoreksi 77,07 poin (0,29%) ke 26.506,99.

Katalis utama pelemahan hari ini adalah rilis Nonfarm Payrolls Agustus yang mencatat penambahan 162.000 pekerjaan, jauh melampaui konsensus sekitar 53.000 - 56.000 dengan tingkat pengangguran tetap stabil di 4,1%.

Data yang terlalu kuat ini meningkatkan kekhawatiran bahwa The Fed berpotensi menaikkan suku bunga acuan pada pertemuan 15-16 September nanti alih-alih memangkasnya, mendorong yield Treasury melonjak dan memicu sentimen risk off di sesi sore. Selain itu, dua berita korporasi turut mewarnai sesi ini: Nvidia mengonfirmasi akuisisi platform AI open source Hugging Face senilai hampir 11,9-13 miliar dolar AS, sementara Lululemon justru

■ US STOCK OVERVIEW ■

anjlok sekitar 18% ke level terendah dalam delapan tahun akibat panduan yang mengecewakan pasar meski laporan EPS nya di atas ekspektasi.

Secara sektoral, konsumen diskresioner mencatat penurunan terdalam di antara 11 sektor utama S&P 500, sementara industri dan teknologi justru menunjukkan kenaikan tipis di tengah pelemahan luas. Menariknya, sektor perangkat lunak dan jasa yang sebelumnya melonjak 24% dalam beberapa sesi terakhir berbalik menjadi sektor paling tertekan dengan penurunan 2,1%, mengindikasikan aksi profit taking pasca rally tajam.

Untuk saham berkapitalisasi besar dari kelompok "Magnificent Seven", Nvidia menjadi satu-satunya yang bertahan di zona hijau berkat sentimen akuisisi Hugging Face, sementara Tesla anjlok tajam 6,5% dan menjadi underperformer utama, diikuti oleh pelemahan signifikan pada Apple, Microsoft, dan Alphabet, dengan Amazon serta Meta juga ikut tertekan, menandakan aksi jual yang cukup merata pada saham teknologi raksasa.

TRADING OPPORTUNITY



Saham MU (Micron Technology) menguat dan menembus resistance 983,25 (Fib 0,5) hingga mendekati 1.014,60 (Fib 0,786), didukung volume besar dan MACD bullish crossover dengan histogram hijau kembali menguat. Peluang lanjut naik terbuka ke 1.037,55 (Fib 1,0) hingga target profit 1.103,53 (Fib 1,618), dengan 983,25 sebagai batas risiko / stop loss.

	SUPPORT	RESISTANCE
	983.25 STOP LOSS	1,103.53 TAKE PROFIT
Entry Level : 1,037.55	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	

TRADING OPPORTUNITY



Saham LI (Li Auto) menarik untuk trading bullish jangka pendek karena rebound dari area 11,70 berhasil menembus support resistance 12,31 (Fib 0,5) dan kini menguji 12,40 (Fib 0,618). MACD bullish crossover dengan histogram hijau menguat. Target 12,68 (Fib 1,0) lalu 13,12 (Fib 1,618). Batas risiko / stop loss di area 12,31.

BUY	— SUPPORT	— RESISTANCE
	0 STOP LOSS	0 TAKE PROFIT
Entry Level : 0	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.